

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya desain membuat sebuah pola dalam merancang dengan menjadikan sebuah konsep sebagai dasar dalam membuat rancangan. Sehingga sebuah rancangan dari desain memiliki nilai lebih, kemudian menjadikan hasil konsep lebih bermanfaat bagi penikmatnya. Selain memerhatikan estetika desain pada sebuah rancangan, komponen yang tidak dapat dilupakan yaitu pengguna atau penikmat estetika dalam sebuah rancangan tersebut. Sehingga kenyamanan atau efisiensi pergerakan manusia perlu diperhatikan dalam merancang sebuah bangunan ataupun ruang dalam (interior). Hal tersebut merupakan prinsip-prinsip arsitektur yang diantaranya adalah *Firmitas*, *Utilitas* dan *Venustas*.

Dalam pengertian secara general, arsitektur mencakup rancangan dan membangun keseluruhan lingkungan. Dimulai dari cakupan makro (perencanaan atau perancangan perkotaan dan lanskap) hingga cakupan mikro (perencanaan dan perancangan bangunan, ruang dalam atau *interior* dan desain produk). Menurut para pengguna dari bangunan karya desain arsitektur ini menjelaskan bagaimana mereka dapat menempatkannya sebagai hunian yang nyaman dan aman, dengan segala fasilitas layanan yang diinginkan pada saat melakukan aktifitas pada dalam hunian atau bangunan tersebut. Sama halnya dengan orang sekitar yang melihat keadaan Kawasan hunian atau bangunan juga ikut merasakan dan menikmati keindahan dari tampilan estetika yang unik dan menarik

Dalam merancang, seorang arsitek memperhatikan bagaimana pergerakan manusia dapat memberikan sebuah

keindahan dan efisiensi dalam perancangan untuk menjawab isu atau masalah yang terjadi. Pergerakan manusia dalam merancang dijadikan sebuah pertimbangan seorang perancang agar tidak terjadi kekeliruan dalam efisiensi sebuah ruang. Hal tersebut dapat mempengaruhi sebuah rancangan dalam perancangan interior. Perancangan desain interior juga dapat mendukung setiap elemen yang ada pada sebuah desain arsitektur.

Desain interior meliputi suatu proses dari perancangan untuk menjadi media pendukung bagi perancangan sebuah bangunan. Yang mana proses dalam merancang desain interior diantaranya adalah unsur fisik bangunan seperti sebuah struktur yang diolah menjadi sebuah estetika bangunan sampai elemen yang dapat membentuk sebuah ruangan (dinding, plafon, dan lantai). Adapun unsur non-fisik nya seperti kebutuhan dalam memenuhi sebuah fungsi ruang untuk memberikan sebuah aktivitas di dalamnya. Karena itulah yang dimaksud dari tujuan adanya design interior untuk membantu dan memperbaiki adanya fungsi dan meningkatkan nilai estetika serta meningkatkan dari segala aspek psikologis dari sebuah ruang itu sendiri.

Dari adanya desain ini bertujuan untuk menyusun secara satu persatu hingga menjadi suatu tatanan yang utuh. Dalam merancang ruang dalam memiliki elemen-elemen yang memiliki banyak fungsi serta adanya keindahan dalam suatu ruang. Gabungan antar elemen ini lah yang terbentuk dari adanya pola yang pada akhirnya akan terlihat hasil akhir apakah dapat mempengaruhi dari kualitas visual atau fungsi dari rancangan ruang dalam. Pada akhirnya akan mempengaruhi mengenai kepahaman kita dalam tahap perencanaan ruang dalam selain dari sisi fungsi, hal ini dapat juga dilihat dari segi keindahan estetika secara visual terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti menentukan material hal tersebut agar membentuk karakter suatu ruangan.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Praktik Kerja Profesi bertujuan untuk mengembangkan minat dan potensi mahasiswa sebelum mereka mendapatkan gelar sarjana. Dalam praktik proses kerja profesi mahasiswa dapat mempelajari hal sebagai berikut:

1. Mempelajari timeline dalam penyusunan layout pekerjaan. Sehingga dalam mengerjakan sebuah pekerjaan, layout dapat mengatur waktu dengan baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Menganalisis sebuah tahapan agar pemikiran yang digambarkan dalam desain tersusun baik.
3. Memperkuat argumentasi idealis dengan memperhatikan aspek anggaran dalam mendesain agar desain yang dikembangkan dapat diterima oleh *client*.

### 1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Pada kegiatan kerja profesi kali ini memiliki maksud agar mahasiswa memiliki gambaran mengenai dunia kerja yang sesungguhnya sesuai dengan profesi yang sedang dijalankan yaitu profesi seputar mengenai Arsitektur. Dengan menjalankan Kerja Profesi ini mahasiswa diharapkan untuk dapat menambah wawasan tidak hanya dalam pengetahuan namun juga memiliki pengalaman dalam bekerja secara individu maupun tim pada dunia kerja.

### 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Kerja Profesi ini memiliki tujuan untuk mengasah *hardskill* maupun *softskill*, selain itu juga bertujuan untuk mengenalkan mahasiswa kepada dunia kerja. Selama

periode praktik kerja profesi mahasiswa dapat mempelajari beberapa hal berikut:

1. Mempelajari Kerjasama atau *teamwork*. Hal ini mempelajari bagaimana berkomunikasi yang baik antar tim untuk mencapai hasil yang baik.
2. Mengatur waktu. Dalam melaksanakan kerja profesi ini sebisa mungkin dapat mengatur waktu dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.
3. mendapat pengalaman dan wawasan untuk mengetahui bagaimana sebuah biro arsitektur dapat menjalankan perusahaannya.
4. Bertanggung Jawab. Selama melaksanakan kerja profesi ini walaupun pekerjaannya dilakukan secara *teamwork*, kami secara individualis juga harus bertanggung jawab atas bobot pekerjaan dalam sebuah proyek yang telah diberi kepada kami

### **1.3 Manfaat KP**

Terdapat beberapa manfaat atau kegunaan dari Kerja Profesi yang tidak hanya diharapkan oleh mahasiswa namun juga ada beberapa manfaat untuk instansi yang telah dijadikan tempat untuk pelaksanaan kerja profesi, yaitu:

1. Mendapatkan wawasan dan juga pengalaman baru selama pelaksanaan kerja profesi berlangsung.
2. Dapat mengembangkan kemampuan dalam berkoordinasi dan berkomunikasi dengan baik secara individu ataupun dalam kelompok/tim.
3. Memahami bagaimana cara kerja dalam suatu biro arsitek.
4. Pengelolaan waktu sehingga dapat menyelesaikan sebuah pekerjaan dengan hasil yang baik.

#### 1.4 Tempat Kerja Profesi

Pelaksanaan Kerja Profesi ini dilaksanakan pada konsultan Interior Design HydeLiving atau PT. Karya Cipta Simetri yang bergerak dalam bidang *Design and Build*. Dengan penempatan praktikan dalam pelaksanaan kerja profesi terletak pada proyek-proyek rumah tinggal hingga perkantoran.

##### Lokasi

Nama perusahaan : PT HYDELIVING

Divisi : *Team Traffic Designer*

Alamat : Jl. Palmerah Utara II No. 201 AA Jalan Palmerah Utara II No. 201 AA, RT.5/RW.16, Palmerah, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11480

#### 1.5 Jadwal Waktu Kerja Profesi

Kegiatan kerja profesi di PT. HydeLiving ini berlangsung selama tiga bulan terhitung mulai dari 6 Juni 2021 sampai 2 September 2022. Jam kerja yang berlangsung selama 9 jam kerja, mulai pukul 08.30 – 17.30 setiap harinya. Dengan total jam kerja lebih dari 400 jam.

Tabel 1. 1 Jadwal Waktu Kerja Profesi

Bulan	Minggu Ke	Keterangan
<b>Pra-pelaksanaan Kerja Profesi</b>		
Februari	4	Sosialisasi mengenai kerja profesi oleh Pak Khalid.
Maret	1	Persiapan pembuatan CV dan Portofolio.
	2	
	3	

April	1	Merapihkan CV dan Portofolio.
	2	
	3	
	4	Mencari informasi mengenai lowongan magang.
Mei	1	Mencari Informasi mengenai lowongan magang.
	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurus formulir pengajuan kerja profesi.</li> <li>• Mengurus Formulir Pengajuan Kerja Profesi dan KAK (Kerangka Acuan Kerja).</li> </ul>
	3	
	4	Mengajukan Formulir Kerja Profesi kepada instansi yang dituju melalui <i>e-mail</i> .
Juni	1	Mengajukan lamaran Kerja Profesi kepada instansi yang dituju melalui <i>e-mail</i> .
	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konfirmasi penerimaan Kerja Profesi</li> <li>• Pembuatan Formulir penerimaan kerja profesi.</li> </ul>
<b>Pelaksanaan Kerja Profesi</b>		
<b>Bulan</b>	<b>Minggu Ke-</b>	<b>Keterangan</b>
Juni	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan dengan pembimbing kerja dan rekan kerja.</li> <li>• Perkenalan mengenai skema pengerjaan proyek.</li> <li>• Pembuatan Bab 1.</li> </ul>
	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan Kerja Profesi.</li> <li>• Asistensi Kerja Profesi ke-1.</li> </ul>
Juli	1	Pelaksanaan Kerja Profesi

	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan tempat magang.</li> <li>• Asistensi Kerja Profesi ke-2.</li> </ul>
	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan Kerja Profesi.</li> <li>• Pembuatan Bab 2.</li> </ul>
	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan Kerja Profesi.</li> <li>• Asistensi Kerja Profesi ke-3.</li> </ul>
Agustus	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan Kerja Profesi.</li> </ul>
	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melengkapi Lembar kegiatan harian, mingguan, dan kehadiran.</li> </ul>
	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan Kerja Profesi.</li> <li>• Asistensi Kerja Profesi ke-4.</li> </ul>
	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan Kerja Profesi.</li> <li>• Minggu terakhir dalam pelaksanaan Kerja Profesi.</li> </ul>
	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melengkapi Bab 1 dan 2 Laporan Kerja Profesi.</li> <li>• Melengkapi lampiran administrasi.</li> </ul>
September	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan Laporan Kerja profesi.</li> </ul>
	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan Laporan Kerja Profesi.</li> <li>• Asistensi Kerja Profesi ke-5</li> </ul>
Oktober	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asistensi Kerja Profesi Ke-6</li> </ul>

Sumber: Pribadi, 2022